

Pengaruh *Employability Skills* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Masyarakat Angkatan 2020 FKIP UNRI

Silvia Yolanda¹ Daeng Ayub² Dafetta Fitrilinda³

Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: silvia.yolanda4307@student.unri.ac.id¹ daengayub@lecturer.ac.id²

Abstrak

Kesiapan kerja merupakan salah satu faktor yang dapat digunakan untuk mengatasi angka pengangguran di Indonesia. Kesiapan kerja yang baik dapat memudahkan mahasiswa angkatan 2020 ketika lulus nantinya dalam mencari pekerjaan. Memberikan keterampilan kerja atau *Employability skills* adalah solusi alternatif yang dapat diterapkan dengan cara meningkatkan kesiapan kerja pada mahasiswa angkatan 2020. *Employability skills* yang dimiliki pada seseorang akan mempengaruhi kesiapan kerja sehingga menjadi lebih efektif dan juga dapat menjadi kurang efektif. Seseorang yang memiliki *employability skills* yang besar akan memudahkan seseorang untuk memasuki dunia pekerjaan karena pada dasarnya di dalam dunia pekerjaan tentulah kemampuan diri seseorang yang akan mempengaruhi hasil kerja orang tersebut, kesiapan kerja adalah kesiapan diri seseorang untuk masuk ke dalam dunia pekerjaan dan seseorang tersebut harus membekali dirinya yang disebut dengan *skills*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Positif yang signifikan antara *Employability Skills* terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa pendidikan masyarakat angkatan 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, Observasi dan Kuisioner. Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto*. Hasil Penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel *Employability Skills* (X) terhadap Kesiapan Kerja (Y) Mahasiswa Pendidikan Masyarakat Angkatan 2020, yang besar pengaruhnya 19,6 %, masih terdapat sebesar 80,4% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini.

Kata Kunci: *Employability Skills*, Kesiapan Kerja, Mahasiswa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan masyarakat merupakan program studi yang mempelajari tentang berbagai ilmu dalam bersosial atau bermasyarakat, dari pembelajaran yang didapat mahasiswa pendidikan masyarakat akan mampu memberikan kekuatan dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, hal ini yang menuntut mahasiswa dari pendidikan masyarakat harus memiliki kemampuan dari hal pembangunan tersebut. Tujuan Pendidikan Masyarakat salah satunya adalah memberikan softskill untuk seseorang yang berguna sebagai bekal dalam menjalani hidup, meski memiliki dasar nama pendidikan seperti jurusan pendidikan lainnya, pendidikan masyarakat berfokus pada pendidikan non formal, yaitu pendidikan yang diselenggarakan diluar dari bangku persekolahan formal, seperti sd, smp atau sma.

Dari hal ini lah yang menjadikan program studi pendidikan masyarakat memiliki arah untuk memberikan kecakapan hidup kepada peserta didiknya. Sebelum memberikan wawasan kepada peserta didik tentulah mahasiswa dari pendidikan masyarakat harus memiliki kemampuan tersebut, terkhusus kepada mahasiswa program studi pendidikan masyarakat angkatan 2020, dikarenakan mahasiswa angkatan 2020 memiliki perbedaan dari angkatan lainnya, dikarenakan mahasiswa angkatan 2020 mengikuti perkuliahan daring yang cukup lama dimulai pada saat awal memasuki perkuliahan, berbeda dari angkatan lainnya yang sudah mengikuti perkuliahan luring terlebih dahulu. Menjadi mahasiswa program studi pendidikan masyarakat haruslah memiliki kemampuan dan kecakapan yang akan menjadikan bekal

mahasiswa untuk memasuki dunia pekerjaan, kesiapan kerja dari mahasiswa program studi pendidikan masyarakat akan sangat dipengaruhi oleh kemampuan atau *employability skills* pada diri mahasiswa tersebut yang menjadikan mahasiswa lebih percaya diri akan kesiapan dirinya memasuki dunia pekerjaan atas kemampuan yang dimiliki, mahasiswa pendidikan masyarakat akan merasa sangat pantas dan siap apabila menghadapi masalah-masalah yang akan datang didalam pekerjaannya, maka dari itu kesiapan kerja dari mahasiswa program studi pendidikan masyarakat sangat dipengaruhi oleh *employability skills* mahasiswa tersebut.

Sejalan dengan yang dikatakan Wilson dkk, (2021:1095) remaja berstatus sebagai mahasiswa melekat pada dirinya memiliki nilai lebih yang disandingkan padanya. Mahasiswa dikalangan masyarakat sudah dipandang seorang dewasa, mereka dianggap memiliki ilmu pengetahuan dan keahlian yang sudah terampil untuk menghadapi sebuah pekerjaan, mahasiswa memiliki kemampuan memilih dan mempersiapkan diri untuk bekerja atau karir. Muspawi (2020:112) menyebutkan bahwa kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Kesiapan kerja merupakan salah satu faktor yang dapat digunakan untuk mengatasi angka pengangguran di Indonesia. Kesiapan kerja yang baik dapat memudahkan lulusan nantinya dalam mencari pekerjaan.

Memberikan keterampilan kerja atau *Employability skills* adalah solusi alternatif dan faktor utama yang dapat diterapkan dengan cara meningkatkan kesiapan kerja pada mahasiswa angkatan 2020. *Employability skills* (Parta,2021 :66) merupakan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan tugas yang ditugaskan kepadanya. Maka disimpulkan bahwa *employability skills* adalah kemampuan yang membutuhkan keterampilan untuk diimplementasikan agar memudahkan mendapatkan sebuah pekerjaan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada mahasiswa angkatan 2020 pendidikan masyarakat FKIP Universitas Riau. Penulis menemukan beberapa fenomena yaitu:

1. Terlihat dari sebagian Mahasiswa angkatan 2020 masih banyak yang kurang serius dalam mengikuti pelajaran saat dikelas, yang pada dasarnya ilmu yang disampaikan dosen merupakan suatu bekal bagi seorang Mahasiswa untuk memiliki pengetahuan yang tinggi dan mempengaruhi kesiapan untuk bekerja.
2. Mahasiswa angkatan 2020 kurang memiliki rasa sosial yang tinggi sehingga sulit berinteraksi dengan orang sekitar sehingga dapat dikatakan *Employability skills* yang dimiliki masih rendah.
3. Mahasiswa angkatan 2020 banyak menggunakan waktunya untuk nongkrong dan hanya membuang waktu tanpa mengasah kemampuannya yang ada selama didunia perkuliahan, hal ini terlihat dari sebagian mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi/lembaga edukasi yang pada dasarnya dapat menambah wawasan dan pengalaman yang mempengaruhi kesiapan kerja dari individu mahasiswa tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut: Seberapa tinggi *Employability Skills* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau? Seberapa tinggi Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau? Apakah terdapat Pengaruh *Employability Skills* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau? Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *Employability Skills* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Untuk mengetahui Kesiapan Kerja dari Mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Riau. Untuk mengetahui adanya Pengaruh *Employability Skills* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

Employability Skills

Menurut Putriatama (Yutima, 2022:328) *Employability skills* merupakan keterampilan yang memungkinkan seseorang mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kebutuhan. Sejalan dengan Sudjimat (Pujiastuti, 2020:11) *Employability Skills* merupakan kecakapan kemampuan kerja yang meliputi kecakapan-kecakapan generic yang dituntut penerapannya lintas variasi pekerjaan dan kesiapannya dilingkungan kerja. Dapat disimpulkan dari pendapat diatas bahwa *employability skills* ialah keahlian hidup agar bisa beradaptasi dengan dunia pekerjaan. Sedangkan menurut Anwar (Subagja, 2019:134) menyatakan bahwa *Employability Skills* adalah pendidikan yang dapat memberikan bekal keterampilan praktis, terpakai, terkait dengan kebutuhan pasar kerja, peluang usaha dan potensi ekonomi atau industri yang ada di masyarakat. Dari defenisi tersebut dapat kita tarik kesimpulan bahwa *employability skills* merupakan pendidikan yang langsung dapat diimplementasikan pada peluang usaha yang ada dimasyarakat. Selanjutnya Yorke (Sa-Nguanmanasak dkk, 2019:95) mendefenisikan *Employability skills* adalah sebagai serangkaian pencapaian, keterampilan, pemahaman, dan atribut pribadi yang membuat individu lebih mungkin untuk mendapatkan pekerjaan dan berhasil dalam pekerjaan pilihan mereka, yang menguntungkan diri mereka sendiri, tenaga kerja, masyarakat dan ekonomi. Maka *Employability skills* dapat kita artikan sebagai seperangkat keterampilan yang diperoleh seseorang untuk mendapatkan pekerjaan pilihannya

Jenis-Jenis *Employability Skills*

Brewer (Fajaryati dkk, 2020:600) mengatakan bahwa jenis-jenis *employability skills* itu terdapat kemampuan belajar dan adaptasi yang berkelanjutan, kemampuan berkomunikasi, kemampuan memecahkan masalah secara mandiri, keterampilan teknologi, keterampilan berpikir kreatif dan kemampuan bekerja dalam tim. Sedangkan Griffin Care (Zubaidah, 2018 October:2) mengatakan adapun jenis-jenis *Employability Skills* itu dikenal dengan kompetensi yang sangat diperlukan di abad ke-21 (4C) yaitu antara lain : keterampilan berpikir kritis (*Critical Thinking Skills*), keterampilan berpikir kreatif (*Creative Thinking Skills*), keterampilan komunikasi (*Communication skills*), keterampilan kolaborasi (*Collaboration skills*). Berdasarkan rumusan penelitian Smith (Wajdi dkk, 2019:107) tentang *Employability skills* atau dikenal sebagai *employability for the future*, mereka menafsirkan tentang jenis-jenis *Employability Skills* itu dibagi menjadi empat bagian yaitu : Keterampilan komunikasi, kemampuan inisiatif dan perusahaan, keterampilan pembelajaran, keterampilan di tempat kerja.

Kesiapan Kerja

Stevani (Irawan dkk, 2022:62) mengemukakan pendapat mengenai kesiapan kerja yaitu sebagai keseluruhan kondisi individu yang meliputi kehidupan fisik, mental, dan pengalaman, serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan atau suatu kegiatan. Sedangkan Emilyarwinri (Khotimah dkk, 2022:125) mengatakan bahwa kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, kematangan mental serta pengalaman belajar, sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan atau tingkah laku tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan. Kesiapan kerja menurut Juma'ayah (Chan ahmad dkk, 2018:2) adalah sejenis kemampuan non teknis yang dimiliki oleh setiap orang yang bekerja dibidang industry, harus memperolehnya karena sangat penting sebagai keterampilan teknis dan juga pemberi kerja umumnya mencari lulusan yang memiliki keterampilan kerja, terutama keterampilan komunikasi dan interpersonal,

keterampilan dalam pemecahan masalah, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan semua jenis. Selanjutnya menurut Slameto (Noviyanti dkk, 2019:113) kesiapan kerja merupakan keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Selain itu Yorke (Afif dkk, 2022:53) mengatakan kesiapan kerja dikenal sebagai atribut lulusan, kemampuan lulusan, atau kualitas lulusan saat mengenyam pendidikan dibangku kuliah Mahasiswa/i diberikan kesempatan untuk memperoleh berbagai keterampilan yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang menunjukkan serangkaian prestasi, keterampilan, pemahaman, dan atribut pribadi.

Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Menurut Kartono (Noviyanti, 2019:553) faktor-faktor dari dalam diri sendiri (internal) dan faktor-faktor dari luar diri sendiri (eksternal). Faktor dari dalam diri sendiri meliputi kecerdasan, keterampilan dan kecakapan, bakat, kemampuan dan minat, motivasi, kesehatan, kebutuhan psikologis, kepribadian, cita-cita dan tujuan dalam bekerja. Sedangkan faktor-faktor dari luar diri sendiri meliputi lingkungan keluarga (rumah), lingkungan dunia kerja, rasa aman dalam pekerjaan, kesempatan mendapatkan kemajuan rekan sekerja, hubungan dengan pimpinan dan gaji. Sedangkan menurut Ketut (Riyanti dkk, 2021:47) faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja, diantaranya: Faktor-faktor yang bersumber pada diri individu, yang meliputi: Kemampuan intelegensi, bakat, minat, motivasi, sikap, pengalaman kerja, kepribadian, hobi atau kegemaran, prestasi, keterampilan, penggunaan waktu senggang, masalah dan keterbatasan pribadi, pengetahuan tentang dunia kerja, kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah, aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan. Faktor faktor yang bersumber dari lingkungan sosial, yang meliputi: bimbingan dari orang tua, keadaan teman sebaya, keadaan masyarakat sekitar. Selanjutnya (Syarif dkk, 2019:255) juga menyatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, yaitu ada faktor satu yang terbentuk dari variabel motivasi belajar, pengalaman praktek luar, bimbingan vokasional, dan ekspektasi masuk dunia kerja dan faktor dua yang terbentuk dari variabel informasi pekerjaan, teman sebaya, dan kesempatan mendapatkan kemajuan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto*, menurut Sugiyono, (Saemargani, dkk 2015:4) penelitian *ex post facto*, yaitu meneliti peristiwa yang telah terjadi dengan cara merunut peristiwa tersebut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa tersebut. Penelitian ini menggunakan dua variabel yang diteliti, yaitu variabel bebas/ independen (X), dan variabel terikat/ dependen (Y). Teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data menggunakan dokumentasi, observasi dan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau sebanyak 59 orang mahasiswa. Sampel penelitian berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin dan menggunakan tingkat kesalahan 1% diperoleh sampel sebanyak 59 orang. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan Uji Korelasi Sederhana Hal ini bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel- variabel bebas dengan variabel terikat dan selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis pengaruh antara variabel X terhadap Y. Uji Regresi bertujuan untuk melihat apakah ada korelasi, dengan maksud berarti apabila variabel bebas dikorelasikan dengan variabel terikat. Uji Pengaruh dilakukan melalui uji regresi dengan mengambil nilai r^2 berdasarkan model *summary*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Hipotesis

Diperoleh kontribusi pengaruh signifikan dan positif antara variabel *Employability Skills* (X) terhadap Kesiapan Kerja (Y) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, yang besar pengaruhnya 19,6% dengan tafsiran tinggi, karena masih terdapat sebesar 80,4% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Pengaruh ini digambarkan oleh setiap kenaikan satu satuan pada *employability skills* (X) diikuti dengan peningkatan kesiapan kerja (Y) sebesar 0.514 satu satuan. Dengan nilai korelasi *pearson produk momen* antara *employability skills* dan kesiapan kerja sebesar 0.442 dan sig (2-tailed) 0.000

Tingkat Kesiapan Kerja (Y) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Sebagaimana hasil penelitian didapatkan Kesiapan Kerja yang tinggi dilihat dari faktor demografi responden yaitu sebesar 3.76. Kemudian tingkat Kesiapan Kerja mahasiswa berdasarkan analisis variabel dikategorikan tinggi dengan nilai mean yang diperoleh sebesar 3.78. Agus Fitriyanto (Pertwi, 2017:3), mengemukakan bahwa Kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan.

Tingkat *Employability Skills* (X) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Sebagaimana hasil penelitian didapatkan *employability skills* yang tinggi dilihat dari faktor demografi responden yaitu sebesar 3.55. Kemudian tingkat *employability skills* mahasiswa berdasarkan analisis variabel dikategorikan tinggi dengan nilai yang diperoleh sebesar 3.55. Dengan kecemasan menghadapi dunia kerja, dimana dalam penelitiannya ini *employability skills* sangat berperan penting bagi mahasiswa untuk tenang dalam menghadapi dunia kerja. Tingkatan *employability skills* mahasiswa berdasarkan analisis variabel dikategorikan tinggi dengan nilai *mean* yang diperoleh sebesar 3.55. *Employability skills* memiliki peran yang penting dalam kehidupan manusia. *Employability skills* berperan sebagai alat membantu seseorang untuk siap menghadapi dunia pekerjaan. Bagi seorang mahasiswa *employability skills* sangat erat kaitannya dengan kehidupannya setelah lulus nanti, *employability skills* yang ada pada diri seseorang mempengaruhi kinerja dan keberhasilan seseorang manusia dilingkungan kerjanya. *Employability skills* yang baik akan mampu memberikan pengaruh yang baik dalam berbagai bidang kehidupan, tak terkecuali pada saat bekerja. Sebagai contoh *employability skills* disini adalah keterampilan berkomunikasi, kemampuan menyelesaikan masalah dan bekerja dalam tim

Pengaruh *Employability Skills* (X) terhadap Kesiapan Kerja (Y) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Diperoleh pengaruh yang signifikan antara variabel *Employability Skills* (X) Terhadap Kesiapan Kerja (Y) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, yang besar pengaruhnya 19,6 % , masih terdapat sebesar 80,4% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Pengaruh ini digambarkan oleh setiap kenaikan satu satuan pada *Employability Skills* (X) diikuti dengan peningkatan Kesiapan Kerja (Y) sebesar 0.514 satu satuan. Dengan nilai korelasi *pearson produk momen* antara Konsep Diri dan Komunikasi Interpersonal sebesar 0.442 dan

sig (2- Tailed) 0,000. Temuan penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Pratama, 2019) dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket dan observasi pada 571 siswa smk dan 235 siswa yang diambil menjadi sample penelitian, yang mana menunjukkan hasil penelitian diketahui *employability skills* memberikan kontribusi terhadap kesiapan kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada identifikasi masalah dan tujuan penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan serta hasil analisis dan permasalahan, maka dapat dikemukakan kesimpulan penelitian sebagai berikut: Diperoleh tingkat tinggi atau rendahnya *Employability Skills* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau ditentukan oleh faktor demografi jenis kelamin, asal SLTA, pekerjaan ayah/wali. Diperoleh tingkat tinggi atau rendahnya Kesiapan Kerja (Y) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *Employability Skills* (X) terhadap Kesiapan Kerja (Y). Semakin tinggi *Employability Skills* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau maka akan semakin tinggi pula Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Hal ini menandakan bahwa untuk meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau dapat dilakukan dengan meningkatkan *Employability Skills*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, N., & Arifin, A. H. (2022). Kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di era digital : cukupkah hanya hard skills? *Krisna : Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(1), 50-62.
- Chan, S. W., Ahmad, M. F., Zaman, I., & Ko, W. S. (2018). Employers' perception on important *Employability Skills* in the manufacturing industry. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(2.29), 170-175.
- Fajaryati, N., & Akhyar, M. (2020). The *Employability Skills* needed to face the demands of work in the future: Systematic literature reviews. *Open Engineering*, 10(1), 595-603.
- Irawan, R., & Hendri, H. (2022). Analisis Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 3(1), 59-63.
- Khotimah, I., & Wiyono, D. (2022). Pengaruh employability skill terhadap kesiapan kerja siswa lpp ariyanti. *Indonesian Journal of Office Administration*, 4(1), 124-133.
- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun kesiapan kerja calon tenaga kerja. *Jurnal Literasiologi*, 4(1).
- Noviyanti, D., & Setiyani, R. (2019). Kesiapan Kerja Siswa: Studi Empiris Tentang Pengaruh Mediasi *Employability Skill*. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 551-567.
- Parta, I. W. G. I., & Mahayasa, I. G. A. (2021). Pengaruh Keterampilan Kerja, Team Work, dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi pada Art Shop Cahaya Silver di Celuk, Gianyar. *WidyaAmrita: Jurnal Manajemen, Kewirausahaan dan Pariwisata*, 1(1), 65-76.
- Pertiwi, D. W. (2017). Pengaruh bimbingan karier terhadap kesiapan kerja siswa bidang keahlian tata busana di SMK. *KELUARGA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 3(1).
- Pratama, A. P. (2019). *Kontribusi Employability Skills dan iklim kelas terhadap minat kerja serta dampaknya pada kesiapan kerja siswa SMK Kompetensi Keahlian Multimedia di Kota dan Kabupaten Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).

- Pujiastuti, E. S., Fitri, S., & Hidayat, D. R. (2020). Pengembangan Program Bimbingan Dan Konseling Karir Sekolah Menengah Kejuruan Model Employability Skill. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 9(1), 8-17.
- Riyanti, S., & Kasyadi, S. (2021). Motivasi dan Pengalaman Praktek Kerja Industri Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa: Studi pada SMK Swasta di Kabupaten Bogor. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(1), 43-57
- Saemargani, F. I., & Mustikawati, R. I. (2015). M. Si., Ak. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay*.
- Sa-Nguanmanasak, T., & Khampirat, B. (2019). Comparing *Employability Skills* of technical and vocational education students of Thailand and Malaysia: A case study of international industrial work-integrated learning. *Journal of Technical Education and Training*, 11(3).
- Subagja, A., & Rosita, T. (2019). Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pelatihan Tata Kecantikan Rambut (Studi kasus pada peserta pelatihan di LKP HENNY'S Kota Cimahi). *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2(2), 133-141.
- Syarif, S. M., Suherman, A., & Yayat, Y. (2019). Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa Teknik Perbaikan Bodi Otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 5(2), 261-266.
- Wajdi, M. F., Mangifera, L., Wahyuddin, M., & Isa, M. (2019). Peranan Aspek-Aspek Modal Manusia Pengusaha Terhadap Kinerja Bisnis UKM. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 20(2), 104-111.
- Wilson, D. A., Ayub, D., Suhil, S., & Maemunaty, T. The profile of student employment identity status (a study at community education study program, FKIP Universitas Riau). *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 5(4), 1094-1101.
- Yutima, E., Suseno, M., & Dudung, A. (2022). Establishing the Delphi Technique for Validity Measure of *Employability Skills* in Industrial Work Practice Program. *Journal of Education Research and Evaluation*, 6(2).
- Zubaidah, S. (2018, October). Mengenal 4C: Learning and innovation skills untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. *In 2nd Science Education National Conference (Vol.13,pp.1-18)*.